



## Pendampingan “Cerdas dalam Penggunaan *Gadget*” Bagi Anak-Anak

Fitria Ayuningtyas<sup>1\*</sup>, Yul Tito Permadhy<sup>2</sup>, Rini Riyantini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

E-mail: 1)fitria.irwanto@upnvj.ac.id, 2) yul.tito@upnvj.ac.id, 3)rinihoriantini@gmail.com

### INFO ARTIKEL

Diterima 06 Desember 2020

Direvisi 27 Agustus 2021

Disetujui 13 Desember 2021

Tersedia Online 04 Februari 2022

### ABSTRAK

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Teknologi digital adalah teknologi yang dilihat dari pengoperasiannya tidak lagi banyak menggunakan tenaga manusia. Perkembangan media digital sudah semakin pesat, dengan perkembangan penetrasi penggunaan internet yang terus meningkat dari 5 tahun terakhir. Pada masa yang akan datang, perkembangan teknologi ini dipengaruhi tiga hal, yaitu transisi digital, konvergensi jaringan, dan infrastruktur digital. Dampak gadget bagi anak-anak mempunyai dampak yang baik dan buruk, seperti layaknya mata pisau yang ada manfaatnya namun ternyata ada juga dampak buruknya. perhatian dan pengawasan dari orang tua merupakan hal yang wajib dilakukan. Kegiatan diawali dengan proses observasi kemudian melakukan perizinan ke Kepala Sekolah maupun Ketua Komite MI Raudatul Athfal. Baik Kepala Sekolah maupun Ketua Komite menyambut permohonan kami dengan sangat baik. Setelah proses perizinan selesai, maka tim pun mengajukan permohonan waktu pelaksanaan agar dapat menyiapkan segala sesuatunya dengan sangat baik. Sesuai dengan jadwal yang telah disepakati yaitu tanggal 7 dan 14 Februari 2018 saat anak-anak sedang melakukan pembelajaran di dalam kelas, semua ibu-ibu dari siswa yang bersekolah di MI Raudatul Athfal kami kumpulkan di Ruang Aula. Tim mulai memaparkan informasi tentang perkembangan teknologi dan informasi, penggunaan gadget yang sehat di keluarga serta dampak positif dan negatif dari gadget. Para ibu-ibu dari siswa tersebut sangat menyambut dengan baik dan memberikan banyak pertanyaan-pertanyaan yang sangat menarik.

**Keyword:** media, keluarga, anak-anak, internet, digital.

Korespondensi:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
Jalan Raya Fatmawati No. 1, Pondok Labu, Jakarta Selatan

E-mail : fitria.irwanto@upnvj.ac.id

ORCID ID: <https://orcid.org/0000-0001-8039-0202> (Fitria Ayuningtyas)

## 1. Pendahuluan

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Berdasarkan pada Undang-Undang 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Bab I pasal 1 ayat 6 pengertian. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri; atau suami, istri dan anaknya; atau ayah dan anaknya (duda), atau ibu dan anaknya (janda) [1].

Keluarga sebagai sebuah institusi sosial terkecil dalam bermasyarakat seringkali menghadapi beragam konflik dan permasalahan yang dapat mengganggu ketentraman anggotanya. Perbedaan pendapat antara anggota keluarga yang tidak dapat di selesaikan dan terus berlanjut akan berakibat fatal kedepannya.

Keluarga merupakan pendidikan yang pertama yang membangun kreativitas anak itu sendiri, jika sejak kecil anak kurang mendapat pendidikan dari keluarga, akan timbul berbagai dampak negatif bagi anak seperti kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sosial, pada saat memasuki bangku sekolah anak akan mengalami kesulitan untuk menerima pelajaran karena kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua.

Teknologi digital adalah teknologi yang dilihat dari pengoperasiannya tidak lagi banyak menggunakan tenaga manusia. Tetapi lebih cenderung pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan system komputeralisasi/format yang dapat dibaca oleh komputer. Teknologi digital pada dasarnya hanyalah sistem menghitung sangat cepat yang memproses semua bentuk-bentuk informasi sebagai nilai-nilai numeris. Teknologi digital dalam komunikasi adalah hal yang sangat penting. Dalam bidang komunikasi, teknologi digital berkembang dengan menggunakan spektrum elektomagnetik yang merupakan gabungan dari frekuensi magnetik, gelombang radio, sinar X, gelombang *cosmic*, *infrared*, cahaya, gelombang radio, dan gelombang mikro. Dari situlah televisi, radio, komputer, dan lain-lain dapat tercipta. Komunikasi digital banyak membawa manfaat bagi kehidupan manusia. Teknologi digital akan terus berkembang. Pada masa yang akan datang, perkembangan teknologi ini dipengaruhi tiga hal, yaitu transisi digital, konvergensi jaringan, dan infrastruktur digital. Konvergensi jaringan yang terjadi adalah kegiatan di rumah-kesibukan perjalanan-pekerjaan kantor. Konvergensi ini bertendensi pada pemenuhan kebutuhan manusia dalam lingkungan apa pun dan di mana saja. Saat ini kita semua sudah tahu bahwa teknologi analog mengalami penurunan pertumbuhan, sedangkan teknologi digital terus naik. Inilah era transisi digital [2].

Perkembangan media digital sudah semakin pesat, dengan perkembangan penetrasi penggunaan internet yang terus meningkat dari 5 tahun terakhir; sebesar 43% menjadi di 56% menandakan bahwa media digital akan memainkan peran yang sangat besar. Dalam laporan *We are Social* ditemukan bahwa pertumbuhan pengguna aktif internet di Indonesia tumbuh sebesar 21% sejak bulan Maret 2015. Diikuti pula oleh beberapa hal yang lain seperti penggunaan media sosial di Indonesia naik 19%, pertumbuhan Number of Mobile Subscriptions naik 6%, dan pertumbuhan pengguna aktif di sosial media sebesar 19% [3].

Dengan pertumbuhan bisnis online yang begitu pesat, masyarakat Indonesia akan mendapatkan manfaat positif dalam perekonomian seperti pertumbuhan kesejahteraan, pertumbuhan lapangan kerja baru dan lain-lain. Dengan demikian Indonesia tidak lagi sekadar menjadi target pasar bisnis

internasional, tetapi sebaliknya dapat menjadi pengusaha *e-commerce* yang mumpuni hingga menjangkau pasar luar negeri.

Namun nyatanya berdasarkan data di lapangan bahwa dampak *gadget* bagi anak-anak mempunyai dampak yang baik dan buruk, seperti layaknya mata pisau yang ada manfaatnya namun ternyata ada juga dampak buruknya. Dampak baiknya yaitu anak-anak dapat tetap belajar di rumah dengan mencari-cari sumber referensi dari internet. Sedangkan dampak buruknya yaitu anak-anak dapat menjadi kecanduan gadget karena adanya games dan maupun video-video yang menarik menurut mereka di youtube atau tiktok serta adanya kemungkinan anak-anak terpapar konten-konten negatif seperti kekerasan dan pornografi. Oleh karena itu, perhatian dan pengawasan dari orang tua merupakan hal yang wajib dilakukan.

Serta perhatikanlah di sekitar Anda, apakah dengan penggunaan teknologi (termasuk di dalamnya yaitu internet) pernah membuat Anda menjadi tidak fokus dengan kondisi sekitar? Jawabannya pasti benar, karena perangkat terkadang dapat menyebabkan pengguna melewatkan berbagai hal penting bagi mereka. Bicarakan masa-masa ketika Anda tidak sepenuhnya “hadir” dalam momen tertentu karena Anda sedang menggunakan ponsel, dan tanyakan kepada anak-anak Anda apakah mereka pernah mengamati orang lain (seperti teman atau keluarga) yang tidak sepenuhnya hadir bersama orang-orang di sekitarnya [4].

Dengan semakin majunya perkembangan teknologi seperti saat ini mau tidak mau semua sektor mulai dari sektor pendidikan, industri hingga perkantoran membutuhkan pengoptimalisasian internet terutama optimalisasi berinternet sehat bagi keluarga khususnya anak-anak yang sehari-hari harus selalu berada di depan *gadget*, baik itu untuk mengerjakan tugas-tugasnya dari sekolah atau sekedar bermain atau nonton semata.

Batasan pendampingan keluarga cerdas bermedia ini tidak hanya terbatas pada dampak internet, tetapi cakupannya lebih luas dalam bersosial media maupun penggunaan fasilitas internet. Namun dikarenakan terbatasnya waktu, tenaga dan material maka fokus batasan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini hanya pada informasi tentang perkembangan teknologi dan informasi, penggunaan gadget yang sehat di keluarga serta dampak positif dan negatif dari gadget terutama bagi anak-anak. Sedangkan untuk ruang lingkup dan target sasaran dari PKM ini adalah para orang tua terutama ibu-ibu dari Komite MI Raudatul Athfal dan anak-anak di MI Raudatul Athfal.

## 2. Metode

Kelompok yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah ibu-ibu dari Komite MI Raudatul Athfal, adapun lokasi sekolah ini di Jalan Raya Meruyung No. 35, Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, kota Depok 16515. Ruang lingkup dan target sasaran dari PKM ini adalah para orang tua terutama ibu-ibu dari Komite MI Raudatul Athfal dan anak-anak di MI Raudatul Athfal. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 7 dan 14 Februari 2018. Pelaksanaan kegiatan melalui beberapa tahapan diantaranya :

### 2.1. Persiapan

Kegiatan diawali dengan proses observasi kemudian melakukan perizinan ke Kepala Sekolah maupun Ketua Komite MI Raudatul Athfal yang berlokasi di Jalan Raya Meruyung No. 35, Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, kota Depok 16515. Baik Kepala Sekolah maupun Ketua Komite menyambut permohonan kami dengan sangat baik. Setelah proses perizinan selesai, maka tim pun mengajukan

permohonan waktu pelaksanaan agar dapat menyiapkan segala sesuatunya dengan sangat baik.

## 2.2. Pelaksanaan

Sesuai dengan jadwal yang telah disepakati yaitu tanggal 7 dan 14 Februari 2018 saat anak-anak sedang melakukan pembelajaran di dalam kelas, semua ibu-ibu dari siswa yang bersekolah di MI Raudatul Athfal kami kumpulkan di Ruang Aula. Tim mulai memaparkan informasi tentang perkembangan teknologi dan informasi, penggunaan *gadget* yang sehat di keluarga serta dampak positif dan negatif dari *gadget* dengan menggunakan laptop dan infocus. Para ibu-ibu dari siswa tersebut sangat menyambut dengan baik dan memberikan banyak pertanyaan-pertanyaan yang sangat menarik.

## 2.3. Evaluasi

Diakhir acara yaitu pada tanggal 14 Februari 2018, kami melakukan proses evaluasi dengan menanyakan kepada ibu-ibu dari siswa tersebut (secara satu per satu) terkait hal yang harus diperbaiki oleh tim kami dikemudian hari. Diantaranya, ada yang menyarankan agar kegiatan seperti ini diadakan secara berkala dengan tema yang berbeda-beda agar pengetahuan ibu-ibu dapat bertambah.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Diawal pemaparan, tim menjelaskan terlebih dahulu terkait dengan pengertian era digital dan internet. Perkembangan ilmu komunikasi hingga saat ini merupakan hasil dari suatu proses perkembangan yang cukup panjang. Perkembangan teknologi telah menciptakan saluran media bagi pemasaran. Penggunaan yang tinggi dari perangkat ponsel dan dapat diakses dengan mudah menggunakan jaringan *wireless* berkecepatan tinggi yang membuat para *marketer* tertarik untuk menggunakan perantara ini [5].



Gambar 1. Pemaparan dan *sharing* PKM tanggal 7 Februari 2018  
Sumber: Dokumentasi Penulis

Era digital adalah sebuah zaman dimana segala aktivitas keseharian kita berhubungan dengan perangkat digital. Saat ini kita sedang berada pada era digital, maka dari itu segala aktivitas kita lebih mudah karena dibantu perangkat digital. Perangkat digital itu antara lain *Handphone*. Di era digital ini semua aktivitas kita dibuat menjadi sangat dipermudah. Kenapa? Karena hanya dengan satu perangkat yaitu *Handphone*, kita sudah bisa melakukan banyak hal seperti bermain *game*, menonton video, mendengarkan musik, mencari informasi, berfoto, dan lain sebagainya [6].

Internet adalah kumpulan jaringan komputer diseluruh dunia yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, internet semakin mudah diakses serta dengan mudahnya orang-orang terhubung melalui wifi dengan internet [6].

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan bahwa anak-anak harus diajarkan sejak dini terkait penggunaan internet sehat yang meliputi:

1. Bukalah website yang bermanfaat. Anak-anak sudah mulai harus dibiasakan dan diingatkan untuk membuka hanya website yang bermanfaat saja. Jika digunakan dengan bijak maka gadget akan bermanfaat sebagai media pembelajaran untuk anak. Penggunaan *gadget* tidak terkontrol maka pengaruh *gadget* sangat berbahaya untuk kesehatan dan tumbuh kembang anak. Dalam menyikapi perkembangan zaman dan teknologi pada saat ini, setiap orang tua hendaknya mengetahui waktu yang tepat untuk memberikan *gadget* pada anak. Selain itu, orang tua juga hendaknya memberikan batasan pada anak dalam menggunakan *gadget* sehingga tidak menjadi ketergantungan yang akan memberikan dampak negatif terhadap tumbuh kembangnya.
2. Jangan mempercayai semua hal yang ada di internet, harus dilakukan *crosscheck* lebih lanjut atau dalam agama yang kami anut yaitu agama Islam harus bersikap Tabayyun (meneliti dahulu). Tradisi tersebut merupakan tradisi ajaran Islam yang dapat menjadi solusi dari zaman ke zaman.
3. Memahami etika dalam berinternet. Dalam berinternet, sopan santun tetap harus di nomor satukan. Sehingga sebagai orang tua, kita harus dapat mengajarkan kepada anak tentang memahami etika dalam berinternet.
4. Berhati-hatilah dengan akun yang kita miliki. Kita pun harus dapat mengajarkan kepada anak-anak apalagi jika sudah mulai beranjak remaja terkait kehati-hatian dengan akun yang kita miliki. Tidak boleh memberitahukan kesiapaapun terkait password atau pin dari akun kita.
5. Perhatikan sumber sebelum menyebarkan informasi ke orang lain. Harus mengutamakan kehati-hatian terhadap sumber berita atau informasi sebelum menyebarkan informasi kepada orang lain karena jika tidak jelas sumbernya maka berpotensi berat sebagai penyebar hoax. Apalagi saat ini sudah adanya UU ITE yang memberikan hukuman berat bagi penyebar hoax maupun bagi seseorang yang melakukan pencemaran nama baik atau penghinaan.



Gambar 2. Pemaparan dan *sharing* PKM tanggal 7 Februari 2018  
Sumber: Dokumentasi Penulis

Tabel 1. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Tahapan	Keterangan
1	Persiapan	Kegiatan diawali dengan proses observasi kemudian melakukan perizinan ke Kepala Sekolah maupun Ketua Komite MI Raudatul Athfal yang berlokasi di Jalan Raya Meruyung No. 35, Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, kota Depok 16515. Baik Kepala Sekolah maupun Ketua Komite menyambut permohonan kami dengan sangat baik. Setelah proses perizinan selesai, maka tim pun mengajukan permohonan waktu pelaksanaan agar dapat menyiapkan segala sesuatunya dengan sangat baik. Tim pun mempersiapkan terkait dengan target sasaran dari PKM ini.
2	Pelaksanaan	Jadwal yang telah disepakati yaitu tanggal 7 dan 14 Februari 2018 jam 08.00 sd selesai saat anak-anak sedang melakukan pembelajaran di dalam kelas, semua ibu-ibu dari siswa yang bersekolah di MI Raudatul Athfal kami kumpulkan di Ruang Aula. Tim mulai memaparkan informasi tentang perkembangan teknologi dan informasi, penggunaan <i>gadget</i> yang sehat di keluarga serta dampak positif dan negatif dari <i>gadget</i> dengan menggunakan laptop dan infocus. Para ibu-ibu dari siswa tersebut sangat menyambut dengan baik dan memberikan banyak pertanyaan-pertanyaan yang sangat menarik. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan baik.
3	Evaluasi	Diakhir acara yaitu pada tanggal 14 Februari 2018, kami melakukan proses evaluasi dengan menanyakan kepada ibu-ibu dari siswa tersebut (secara satu per satu) terkait hal yang harus diperbaiki oleh tim kami dikemudian hari. Diantaranya, ada yang menyarankan agar kegiatan seperti ini diadakan secara berkala dengan tema yang berbeda-beda agar pengetahuan ibu-ibu dapat bertambah. Ibu-ibu pun banyak yang <i>sharing</i> terkait dengan

		sejauh mana pengetahuan mereka tentang cerdas bermedia. Kegiatan ini ditutup dengan foto bersama untuk dokumentasi dan laporan tim.
4	Pelaksanaan	Jadwal yang telah disepakati yaitu tanggal 7 dan 14 Februari 2018 jam 08.00 sd selesai saat anak-anak sedang melakukan pembelajaran di dalam kelas, semua ibu-ibu dari siswa yang bersekolah di MI Raudatul Athfal kami kumpulkan di Ruang Aula. Tim mulai memaparkan informasi tentang perkembangan teknologi dan informasi, penggunaan <i>gadget</i> yang sehat di keluarga serta dampak positif dan negatif dari <i>gadget</i> dengan menggunakan laptop dan infocus. Para ibu-ibu dari siswa tersebut sangat menyambut dengan baik dan memberikan banyak pertanyaan-pertanyaan yang sangat menarik. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan baik.

Selain 5 (lima) hal diatas, para orang tua pun harus dapat menjalankan trik jitu berinternet sehat bagi keluarga yaitu:

1. Jika di rumah disediakan akses internet untuk anak-anak, biasakan menggunakan internet bersama dengan anggota keluarga lain yang lebih dewasa. Tempatkan komputer di ruang keluarga atau di tempat yang mudah di awasi. Jika diperlukan, berilah penjadwalan/pembatasan waktu untuk anak dalam menggunakan internet.
2. Pelajarilah sarana komunikasi dan kandungan informasi yang ditawarkan oleh internet, secara bersama dengan anggota keluarga yang lain. Ajukanlah pertanyaan kepada mereka. Dengan banyak bertanya, orang tua bisa menggali sejauh mana mereka memahami internet, juga tentang cara menggali informasi yang bermanfaat, sekaligus menjauhi informasi yang negatif.
3. Berikan pengertian kepada seluruh anggota keluarga untuk tidak menanggapi/menjawab setiap *e-mail* ataupun *private chat* dari orang yang tak dikenal, termasuk tidak membuka *file* kiriman (*attachment*) dari siapapun dan dalam bentuk apapun.
4. Pertegaslah kepada siapapun yang menggunakan internet di rumah untuk tidak memberikan data pribadi/keluarga, alamat rumah/sekolah, nomor telepon, tanggal lahir, password dan data diri lainnya kepada orang yang tak dikenal, ataupun saat mengisi informasi data diri di situs personal, blog ataupun situs lainnya di internet semisal *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Path*, *About.me*, *WordPress*, *Blogspot*, dan banyak lainnya.
5. Mintalah kepada anak di bawah umur untuk segera meninggalkan situs yang tidak pantas atau yang membuat mereka tidak nyaman, baik disengaja ataupun tidak sengaja terbuka. Bujuklah agar mereka terbiasa bercerita kepada orang tua tentang segala sesuatu yang mereka temui di internet.
6. Tegaskan kepada anak maupun remaja di rumah untuk tidak gegabah merencanakan pertemuan langsung (*face-to-face*) dengan seseorang yang baru mereka kenal di internet. Jika memang mereka bersikeras untuk tetap bertemu,

maka harus dipastikan ada orang dewasa yang menemani dan pertemuannya harus berlangsung di tempat umum/publik.



Gambar 3. Pemaparan dan *sharing* PKM tanggal 14 Februari 2018  
Sumber: Dokumentasi Penulis

Tabel 2. Dampak positif dan negatif dari internet

No	Dampak Negatif	Dampak Positif
1	Penipuan	Internet dijadikan media komunikasi yang tercepat.
2	Pornografi	Media untuk mencari informasi atau data yang akurat.
3	Kecanduan	Kemudahan bertransaksi dan berbisnis di bidang perdagangan.
4	<i>Cyber bullying</i>	
5	<i>Carding atau Cyber Froud.</i>	

Berdasarkan tabel 2 di atas dijelaskan bahwa internet selain memiliki dampak positif, nyatanya terdapat dampak negatif. Keuntungan penggunaan internet agar dapat bermanfaat bagi keluarga terutama sebagai media komunikasi yang tercepat saat ini, tidak mengenal waktu dan tempat, informasi dimanapun dan kapanpun dapat dengan mudah kita peroleh saat ini selain itu internet juga memberikan kemudahan-kemudahan yang dapat mempengaruhi kehidupan keluarga seperti kemudahan untuk bertransaksi *online* dan berbisnis kecil-kecilan secara *online*. Hal yang perlu dilakukan oleh orang tua dalam menyaring dan mengontrol akses internet untuk anak salah satunya seperti pengendalian waktu dalam penggunaan internet. Saat ini seperti *Google* telah menyediakan fitur *Family Link*, difitur tersebut orang tua dapat memegang kendali terkait dengan berapa lama durasi yang diperbolehkan untuk anak mengakses *gadget* per harinya serta aplikasi apa saja yang diperbolehkan untuk anak. Perlu diketahui terutama bagi para orang tua bahwa efek buruk dari anak yang tidak bisa lepas dari *gadget* dalam hal ini terutama *handphone* akan berpengaruh pada postur tubuh mereka, menyebabkan munculnya nyeri dan berbagai masalah kesehatan lainnya. Bahkan anak berpotensi menjadi anti sosial dan tidak memiliki kemampuan



untuk bersosialisasi. Tentu saja hal-hal tersebut hanya akan merugikan anak-anak di masa depan.



Gambar 4. Hal yang terjadi jika menggunakan internet tanpa batas waktu [6]

Berdasarkan gambar 4 diatas dijelaskan banyak hal-hal yang terjadi terutama yang negatif jika menggunakan internet tanpa batas waktu. Oleh karenanya pengawasan dari orang tua dan keluarga terdekat sangatlah penting. Hal itu merupakan salah satu dari strategi dalam mengoptimalkan manfaat positif berinternet sehat bagi keluarga. Selain hal tersebut, orang tua harus mengajarkan pentingnya untuk melindungi privasi seperti hindari memberikan nama lengkap, no *handphone*, alamat rumah dan alamat sekolah kepada orang yang tidak dikenal tanpa izin dari orang tua serta menolak bertemu dengan orang yang dikenalnya melalui media sosial.

#### 4. Kesimpulan

Diawal pemaparan, tim menjelaskan terlebih dahulu terkait dengan pengertian era digital dan internet. Era digital adalah sebuah zaman dimana segala aktivitas keseharian kita berhubungan dengan perangkat digital. Saat ini kita sedang berada pada era digital, maka dari itu segala aktivitas kita lebih mudah karena dibantu perangkat digital. Perangkat digital itu antara lain *Handphone*. Di era digital ini semua aktivitas kita dibuat menjadi sangat dipermudah. Kenapa? Karena hanya dengan satu perangkat yaitu *Handphone*, kita sudah bisa melakukan banyak hal seperti bermain *game*, menonton video, mendengarkan musik, mencari informasi, berfoto, dan lain sebagainya. Internet adalah kumpulan jaringan komputer diseluruh dunia yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, internet semakin mudah diakses serta dengan mudahnya orang-orang terhubung melalui wifi dengan internet. Dampak *gadget* bagi anak-anak mempunyai dampak yang baik dan buruk, seperti layaknya mata pisau yang ada manfaatnya namun ternyata ada juga dampak buruknya. Para ibu-ibu dari siswa tersebut sangat menyambut dengan baik dan memberikan banyak pertanyaan-pertanyaan yang sangat menarik. Diakhir acara, kami melakukan proses evaluasi dengan menanyakan kepada ibu-ibu dari siswa tersebut terkait hal yang harus diperbaiki oleh tim kami dikemudian hari.

### Ucapan Terima Kasih

Tim mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Komite MI Raudatul Athfal, Limo Depok dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Tim pun mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungannya kepada tim lain yang melakukan PKM di lokasi yang sama yaitu Ibu Nur Hafifah Matondang, S.Kom, M.M., Ibu Dienni Ruhjatini, S.E., M.M., Ibu Ardhiani Fadila, S.ST., M. E. dan Ibu Alnisa Min Fadlillah, B.BA., M.BA.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] KEMENPPPA, “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 52 TAHUN 2009,” 2009. [Online]. Available: <https://jdih.kemenpppa.go.id/peraturan/uu-no-52-tahun-2009.pdf>.
- [2] A. Palahidu, “SEJARAH PERKEMBANGAN MEDIA,” 2016.
- [3] B. Ramadhan, “Inilah Perkembangan Digital Indonesia,” 2018.
- [4] Google, “Panduan Keluarga Kesehatan Digital,” 2019.
- [5] F. Ayuningtyas and A. Z. Abdullah, “KOGNISI SOSIAL MELALUI SITUS JEJARING YOUTUBE PADA KOMUNITAS ONLINE (Studi Kasus pada Komunitas Online LinkPictureID),” *e-Journal Universitas Tarumanagara*, 2017.
- [6] KEMENPPPA, “Aku Cerdas Berinternet,” *Kekerasan.Kemenpppa.go.id*, p. 1, 2019.